

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan variasi perbandingan antara serbuk biji pepaya dengan minyak kelapa murni akan membuat warna yang didapatkan berbeda antara 3:20, 6:20 dan 9:20 (b/v). Semakin besar massa serbuk biji pepaya, maka warna yang dihasilkan menjadi lebih gelap.
Pada variabel waktu sangrai 5 dan 10 menit diperoleh warna sampel yang lebih terang dibandingkan dengan waktu sangrai 15 menit yang memiliki warna sampel lebih gelap.
2. Pada uji nilai pH, seluruh sampel memiliki nilai pH berkisar 5 dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pada uji organoleptik, jika ditinjau dari segi warna, setiap sampel dengan variasi waktu sangrai dan variasi perbandingan antara serbuk biji pepaya dengan minyak kelapa murni memiliki warna yang berbeda yakni dari warna kuning hingga warna hitam. Apabila ditinjau dari segi bau, seluruh sampel berbau harum seperti minyak kelapa murni dan bila ditinjau dari segi sifat, pada variasi waktu sangrai 5 dan 10 menit diperoleh sampel yang bersifat cair dan pada waktu sangrai 15 menit diperoleh sampel yang bersifat cairan kental. Pada uji stabilitas warna terhadap pencucian, warna yang menempel pada seluruh sampel saat pencucian satu kali mengalami pelunturan dan tidak melekat pada rambut yang dioleskan, sedangkan pada uji stabilitas warna terhadap sinar matahari, seluruh sampel tahan terhadap sinar matahari selama 4 jam.
3. Pada uji nilai pH, seluruh sampel pewarna rambut komersial memiliki nilai pH berkisar 9-10. Pada uji organoleptik, ditinjau dari segi warna

dan sifat, semua pewarna rambut komersial berwarna hitam dan memiliki kekentalan yang sama hampir sama. Apabila ditinjau dari segi bau, sampel 1 memiliki bau menyengat dan sampel 2 memiliki bau manis seperti mengkudu.

Pada uji stabilitas warna terhadap pencucian dan sinar matahari, sampel 1 tahan terhadap sinar matahari selama 48 jam dengan ketahanan 5 kali pencucian dan sampel 2 tahan terhadap sinar matahari selama 78 jam dengan ketahanan 8 kali pencucian.

V.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran sebagai berikut:

1. Rambut uban yang digunakan pada penelitian selanjutnya adalah rambut uban asli agar dapat diuji cobakan dan akan mendapatkan hasil yang berbeda dengan rambut asli yang telah mengalami proses *bleaching*
2. Perlu adanya penambahan zat aditif dari bahan alami pada penelitian selanjutnya agar warna produk yang dihasilkan dapat tahan lama menempel pada rambut
3. Pada kuisioner uji organoleptik, sebaiknya diberikan skala warna agar dapat diukur skala terbesar dari penilaian panelis

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prihatman, K., *Tentang Budidaya Pertanian: Pepaya*. Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2000.
- [2] Tjitrosoepomo, G., *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988.
- [3] Dalimartha, S., *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Vol. 2. 2000: Niaga Swadaya.
- [4] Rukmana, R., *Pepaya Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.
- [5] Baga Kalie, M., *Bertanam Pepaya*. Jakarta : Penebar Swadaya, 1996.
- [6] Satriyasa, B.K. and W. I Pangkahila, *Fraksi Heksan dan Fraksi Metanol Ekstrak Biji Pepaya Muda Menghambat Spermatogonia Mencit (Mus Musculus) Jantan*. Jurnal Veteriner, 2010. **11**(1).
- [7] Sukadana, I.M., Santi, Sri Rahayu., & Juliarti., N.K, *Aktivitas Antibakteri Senyawa Golongan Triterpenoid dari Biji Pepaya (Carica papaya L.)*. Jurnal Kimia, 2008: p. 15-18.
- [8] Amir, A., *Pengaruh Penyuntikan Ekstrak Biji Pepaya Gandul (Carica papaya L.) terhadap Sel-sel Spermatogenik Mencit dan Jumlah Anak Hasil Perkawinannya, Biologi Kedokteran*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- [9] Ilham, K.e.a., *Pengaruh Pemberian Ekstrak Biji Pepaya (Carica Papaya) terhadap Ginjal dan Hati Mencit (Mus musculus)*. Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas, Biologi FMIPA, 1999.
- [10] Dawkins, G., et al., *Antibacterial Effects of Carica Papaya Fruit on Common Wound Organisms*. The West Indian Medical Journal, 2003. **52**(4): p. 290-292.
- [11] Calzada, F., L. Yépez-Mulia, and A. Tapia-Contreras, *Effect of Mexican Medicinal Plant used to Treat Trichomoniasis on Trichomonas vaginalis trophozoites*. Journal of Ethnopharmacology, 2007. **113**(2): p. 248-251.
- [12] Juwita, W.S., Nursal, Wulandari, S, *Bioaktivitas Ekstrak Jahe (Zingiber officinale Roxb.) dalam Menghambat Pertumbuhan Koloni Bakteri Escherichia coli dan Bacillus subtilis*. Jurnal Biogenesis, 2006. **2**: p. 64-66.
- [13] Rizeki, C., *Pengaruh Tingkat Komposisi Bubuk Biji Pepaya Dan Bubuk Kulit Manggis Terhadap Hasil Pewarnaan Rambut Beruban*. e-Journal, 2015. 4: p. 25-32.

- [14] Nasution, A.K., *Penentuan Bilangan Iodin Dalam Refined Bleached Deodorized Coconut Oil (RBD CNO) Dan Virgin Coconut Oil (VCO)*. 2011.
- [15] Darmoyuwono, W., *Gaya Hidup Sehat Dengan Virgin Coconut Oil Edisi I*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006: p. 2-106.
- [16] Gani, A., *Mengenal Lebih Dekat Minyak Kelapa Murni*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- [17] Wardani, I.E., *Uji Kualitas VCO Berdasarkan Cara Pembuatan Dari Proses Pengadukan Tanpa Pemancingan Dan Proses Pengadukan Dengan Pemancingan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.
- [18] Tranggono, R.I. and F. Latifah, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Penerbit Pustaka Utama, 2007. **3**: p. 6-8.
- [19] Dewi, K., *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta: Meutya Cipta Sarana, 2011.
- [20] Wahyuningsih., L., Eka Fitria., *Pembuatan dan Uji Stabilitas Warna Sediaan Larutan Pewarna Rambut Alami Ekstrak Kulit Buah Naga Super Red*. e-Journal, 2013.
- [21] Istriningsih, E., O. Pramiasuti, and O. Listina, *Penggunaan Kombinasi Ekstrak Kayu Secang Dan Serbuk Gergajian Kayu Mahoni Sebagai Pewarna Rambut Pirang Dalam Sediaan Gel*. Jurnal Bhamada Volume 5 Nomor 2, November 2015. **5**(2).
- [22] Wasitaatmadja, S.M., *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Penerbit UI, 1997.
- [23] Azis, S. and S. Muktiningsih, *Studi Kegunaan Sediaan Rambut*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 1999. **9**(01 Mar).
- [24] Nasional, B.S., *Pewarna Rambut Permanen*. 1998. p. 2-3.
- [25] *Research International*. 2008. <http://www.vemale.com/body-and-mind/cantik/10490-fakta-uban-dan-penetrasi-pewarna-rambut.html> diakses tanggal 4 Januari 2016
- [26] Widyaningsih, A., *Analisis Usahatani Pepaya California Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (Kasus di Desa Pasirgaok, Kecamatan Rancabungur, Bogor, Jawa Barat)*. Bogor : Repository Institut Pertanian Bogor, 2007.
- [27] Evans, W.C., *Trease and Evans Pharmacognosy 15th Ed*. Edinburgh, UK: W.B.Saunders, 2002.
- [28] Heinrich, M., Barnes, J., Gibbons, S., Williamson, E.M., *Fundamentals Of Pharmacognosy and Phytotherapy*. Elsevier: London, 2004.

- [29] Samuelsson, G., *Drugs of Natural Origin* 5th Ed. Apotekarsociteten: Stockholm, 2004.
- [30] Geankoplis, C.J., *Transport Processes and Separation Process Principles (includes Unit Operations)*, 4th ed. Prentice Hall: New Jersey, 2003.
- [31] Budhikarjono, Kusno. *Diktat Kuliah Alat Industri Kimia Edisi Pertama*. Institut Sepuluh Nopember: Surabaya, 1996.
- [32] Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura, *Statistik Produksi Hortikultura 2014*. Jakarta: Direktorat Perlindungan Hortikultura, 2015.